

## Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Anastasia Eka Wardani<sup>1</sup>, Agus Tripriyono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

E-mail: [anastasiaekawardani13@gmail.com](mailto:anastasiaekawardani13@gmail.com)<sup>1</sup>, [agustripriono@yahoo.com](mailto:agustripriono@yahoo.com)<sup>2</sup>

### Article History:

Received: 07 September 2024

Revised: 20 September 2024

Accepted: 22 September 2024

**Keywords:** *Pengelolaan Keuangan Desa, Efisiensi, Efektivitas*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa di desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data yang digunakan yaitu data Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Tahun Anggaran 2021-2023. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat efisiensi pengelolaan keuangan desa di desa Telaga Sari tahun anggaran 2021-2023 berdasarkan rata-rata tingkat efisiensi adalah sebesar 99,34% tergolong kurang efisien; 2) Tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa di desa Telaga Sari tahun anggaran 2021-2023 berdasarkan rata-rata tingkat efektivitas adalah sebesar 96,19% tergolong efektif.*

## PENDAHULUAN

Desa dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menunjukkan hubungan antar Negara, desa, dan warga merupakan hal yang sangat mendasar dalam pembahasan undang-undang tentang desa. Desa memiliki otonomi tradisional, yaitu memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat setempat. Otonomi desa telah ada sejak desa itu terbentuk (Nasution, Sari, & Damanik, 2023).

Dalam pengelolaan dana desa masyarakat harus berperan dan berpartisipasi dalam perencanaan penganggaran dan mengawasi penggunaan dana desa, untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam mengelola keuangan desa. Keterlibatan masyarakat dalam proses penganggaran merupakan hal yang sangat penting, baik untuk pemerintah desa maupun masyarakat (Tahir, Malia, & Faisol, 2020). Dana desa merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang ditujukan kepada desa untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam penggunaannya, dana desa yang di transfer kepada desa setiap tahunnya harus dapat dipertanggungjawabkan pengelolaannya. Pemerintah desa mengelola keuangan tersebut melalui Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes).

Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa di desa

telaga sari, data yang digunakan yaitu data dari laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) tahun anggaran 2021-2023 yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1. Anggaran Pendapatan Belanja Desa Telaga Sari Tahun 2021-2023**

Tahun	Realisasi Pendapatan	Realisasi Belanja	Target Belanja
2021	Rp. 1.286.413.831	Rp. 1.273.060.703	Rp. 1.314.233.007
2022	Rp. 1.631.044.331	Rp. 1.590.237.027	Rp. 1.670.923.668
2023	Rp. 1.566.856.738	Rp. 1.591.575.924	Rp. 1.648.351.824

Sumber: Data di Kantor Desa Telaga Sari

Tabel 1 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan dan pada tahun 2023 realisasi pendapatan mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2021-2023 realisasi belanja desa mengalami kenaikan pada 3 tahun berturut. Dan pada target belanja tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2023 target belanja mengalami penurunan.

Desa telaga sari memiliki keterbatasan sumber daya, baik dari segi keuangan maupun sumber daya manusia sehingga dapat mempengaruhi mereka dalam mengelola keuangan desa secara efisien dan efektif. Ketidaktransparan juga terjadi karena desa telaga sari tidak memasang papan informasi mengenai penggunaan anggaran desa setiap tahunnya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kemampuan desa dalam memberikan informasi pengelolaan keuangan desa yang efisien dan efektif. Alasan penulis untuk melakukan penelitian ini karena berdasarkan permasalahan yang ada, pengelolaan keuangan desa sangat penting untuk memastikan pengelolaan keuangan desa yang berkualitas dan berdampak positif bagi masyarakat desa. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa di Desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

## LANDASAN TEORI

### *Stewardship theory*

*Stewardship theory* merupakan kontrak hubungan antara organisasi pemerintahan dengan masyarakat. Kontrak hubungan organisasi pemerintahan dan masyarakat atas dasar kepercayaan dan keterbukaan. (transparan), bertindak secara kolektif sesuai tujuan organisasi (Wardani & Utami, 2020). Keberadaan kepala desa dan aparatur pemerintah desa sebagai pengelola keuangan desa, sebagai sumber daya yang kompeten, dapat dipercaya, dan bertindak sesuai dengan kepentingan umum dan menjalankan tugas dan fungsi sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat (Christiawan, Novandalina, & Setyaningsih, 2023). Dalam mengelola keuangan desa yang efisien dan efektif, teori ini dapat memberikan kepercayaan tanggungjawab, dan integritas pengelola keuangan desa secara efisien dan efektif demi kepentingan bersama.

### Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara output dan input. Apabila tingkat efisiensi semakin tinggi maka output yang dihasilkan lebih maksimal. Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu organisasi misalnya staf, upah, biaya administrasi dengan keluaran yang dihasilkan (Panggabean, Siregar, & Nasution, 2020).

**Efektivitas**

Efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya suatu sasaran yang ditetapkan (Nasution & Rizkina, 2022). Efektivitas merupakan perbandingan antara output (keluaran) dengan hasil. Efektivitas juga berarti suatu kegiatan yang selesai tepat waktu sesuai rencana yang ditentukan (Khadlirin, Mulyantomo, & Widowati, 2021). Selain itu, partisipasi masyarakat dalam memantau proses pengelolaan keuangan desa menjadi salah satu faktor penting sehingga program yang direncanakan dalam APBDes berjalan dengan baik.

**Pengelolaan Keuangan Desa**

Dalam (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014) Keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa sangat penting untuk dilakukan pengawasan untuk menilai kinerja keuangan desa setiap tahunnya (Siregar, Arnita, & Aulia, 2023).

**Anggaran Pendapatan Belanja Desa**

Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) merupakan program sumber daya dan alokasi pendapatan desa untuk mencapai tujuan pembangunan desa yang ingin dicapai dalam satu tahun anggaran berdasarkan konsep partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga proses pengawasan dan evaluasi (Nasution D. A. & Suwarno, 2020). Perencanaannya harus disusun setiap tahun dan dituangkan dalam APBDes, karena hal tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap apa yang dianggarkan dalam APBDes dan dapat dipastikan sudah dilaksanakan. Laporan tersebut diharapkan dapat memberikan penjelasan yang disajikan secara nyata dan objektif (Aliah, Rizkina, & Fadilah, 2022). Dalam (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018) Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) terdiri dari pendapatan desa, belanja desa, dan pembiayaan desa.

**METODE PENELITIAN****Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat ini berdasarkan fakta yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan (Surahman, Rachmat, & Supardi, 2016). Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu masalah yang diteliti dengan menyampaikan fakta-fakta yang jelas (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang dapat menggambarkan secara terperinci tentang analisisnya setelah meneliti berdasarkan kenyataan atau keadaan sebenarnya (Widianingsih, Rizal, & Liyundira, 2019). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data melalui

laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) tahun anggaran 2021-2023.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data (Sartika, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi pustaka dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif dan deskriptif. Metode analisis data kuantitatif digunakan dalam menghitung data angka yang diperlukan dalam penelitian ini. Sedangkan teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan dari hasil perhitungan yang dilakukan melalui data kuantitatif.

#### 1. Efisiensi

Efisiensi pengelolaan keuangan desa dapat dihitung dengan membandingkan antara realisasi belanja desa dengan realisasi pendapatan desa. Maka, rumus yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat efisiensi sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Belanja}{Realisasi\ Pendapatan} \times 100\%$$

Keterangan:

- Nilai 100% keatas tergolong tidak efisien
- Nilai 90% - 100% tergolong kurang efisien
- Nilai 80% - 90% tergolong cukup efisien
- Nilai 60% - 80% tergolong efisien
- Nilai kurang dari 60% tergolong sangat efisien

#### 2. Efektivitas

Efektivitas keuangan desa dapat dihitung dengan membandingkan antara realisasi belanja desa dengan target belanja desa. Maka, rumus yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat efisiensi sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Belanja}{Target\ Belanja} \times 100\%$$

Keterangan:

- Nilai 90% - 100% tergolong efektif
- Nilai 80% - 90% tergolong cukup efektif
- Nilai 60% - 80% tergolong kurang efektif
- Nilai kurang dari 60% tergolong tidak efektif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Efisiensi

Perhitungan efisiensi dilakukan dengan membandingkan realisasi belanja desa di desa telaga sari dengan realisasi pendapatan desa di desa telaga sari. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan keuangan desa di desa telaga sari dapat dilihat melalui perhitungan berikut:

- Efisiensi pengelolaan keuangan desa tahun 2021

$$\begin{aligned} Efisiensi &= \frac{\text{Rp. 1.273.060.703}}{\text{Rp. 1.286.413.831}} \times 100\% \\ &= 98,96\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, tingkat efisiensi adalah 98,96%, masuk kedalam kategori kurang efisien karena berada di antara 90% - 100%.

- b. Efisiensi pengelolaan keuangan desa tahun 2022

$$\begin{aligned} Efisiensi &= \frac{\text{Rp. 1.590.237.027}}{\text{Rp. 1.631.044.331}} \times 100\% \\ &= 97,49\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, tingkat efisiensi adalah 97,49%, masuk kedalam kategori kurang efisien berada diantara 90% - 100%.

- c. Efisiensi pengelolaan keuangan desa tahun 2023

$$\begin{aligned} Efisiensi &= \frac{\text{Rp. 1.591.575.924}}{\text{Rp. 1.566.856.738}} \times 100\% \\ &= 101,57\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, tingkat efisiensi adalah 101,57%, masuk kedalam kategori tidak efisien berada di atas 100%.

**Tabel. 2 Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa Telaga Sari Tahun 2021-2023**

Tahun	Realisasi Pendapatan	Realisasi Belanja	%	Kategori
2021	Rp. 1.286.413.831	Rp. 1.273.060.703	98,96%	Kurang Efisien
2022	Rp. 1.631.044.331	Rp. 1.590.237.027	97,49%	Kurang Efisien
2023	Rp. 1.566.856.738	Rp. 1.591.575.924	101,57%	Tidak Efisien
	<b>Rata-rata</b>		99,34%	Kurang Efisien

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa rasio efisiensi pengelolaan keuangan desa di desa Telaga Sari tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio efisiensi tahun 2021 sebesar 98,96%, selanjutnya rasio efisiensi tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 97,49%, hal ini dapat dilihat dari pendapatan desa pada tahun 2022 mengalami peningkatan sehingga realisasi belanja juga mengalami peningkatan. Kemudian rasio efisiensi pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 101,57%, hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja lebih besar dari realisasi pendapatan. Berdasarkan data tahun 2021-2023 rasio efisiensi menghasilkan rata-rata sebesar 99,34% yang masuk kedalam kategori kurang efisien. Hal ini menunjukkan bahwa dari jumlah realisasi pendapatan yang dihasilkan, biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan belanja desa masih cukup besar hingga bisa dikatakan sebuah pemborosan. Sehingga data yang diperoleh tersebut belum memenuhi ketentuan berdasarkan pengertian efisiensi dimana efisiensi adalah penggunaan dana yang rendah untuk mencapai hasil yang maksimal. Maka, perlunya monitoring dan evaluasi dalam mengelola keuangan desa di desa Telaga Sari agar keuangan desa dapat dikelola dengan baik.

## 2. Efektivitas

Perhitungan efektivitas dilakukan dengan cara membandingkan realisasi belanja di desa Telaga Sari dengan target belanja di desa Telaga Sari. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa di desa Telaga Sari dapat dilihat dari tabel berikut:

- a. Efektivitas pengelolaan keuangan desa tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp. 1.273.060.703}}{\text{Rp. 1.314.233.007}} \times 100\% \\ &= 96,86\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, tingkat efektivitas adalah 96,86%, masuk kedalam kategori efektif karena berada di antara 90% - 100%.

- b. Efektivitas pengelolaan keuangan desa tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp. 1.590.237.027}}{\text{Rp. 1.670.923.668}} \times 100\% \\ &= 95,17\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, tingkat efektivitas adalah 95,17%, masuk kedalam kategori efektif karena berada di antara 90% - 100%.

- c. Efektivitas pengelolaan keuangan desa tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp. 1.591.575.924}}{\text{Rp. 1.648.351.824}} \times 100\% \\ &= 96,55\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023, tingkat efektivitas adalah 96,55%, masuk kedalam kategori efektif karena berada di antara 90% - 100%.

**Tabel.3 Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Telaga Sari Tahun 2021-2023**

Tahun	Realisasi Belanja	Target Belanja	%	Kategori
2021	Rp. 1.273.060.703	Rp. 1.314.233.007	96,86%	Efektif
2022	Rp. 1.590.237.027	Rp. 1.670.923.668	95,17%	Efektif
2023	Rp. 1.591.575.924	Rp. 1.648.351.824	96,55%	Efektif
<b>Rata-rata</b>			96,19%	Efektif

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rasio efektivitas pengelolaan keuangan desa di desa Telaga Sari tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio efektivitas tahun 2021 sebesar 96,86%, selanjutnya rasio efektivitas tahun 2022 sebesar 95,17%, dan rasio efektivitas tahun 2023 sebesar 96,19%. Berdasarkan data tahun 2021-2023. Dari hasil analisis tersebut menyatakan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa di desa Telaga Sari pada tahun 2021 – 2023 tergolong efektif dengan hasil rata-rata sebesar 96,19%. Berdasarkan hasil analisis rasio efektivitas pengelolaan keuangan desa di Desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dalam melakukan efektivitas pengelolaan keuangan desa sudah efektif dan bisa dikatakan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa program yang ditargetkan sudah terlaksana dan sesuai yang diharapkan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa di desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio efisiensi pengelolaan keuangan desa Telaga Sari tahun 2021 sampai tahun 2023 tergolong kurang efisien. Karena dari jumlah realisasi pendapatan yang dihasilkan, biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan belanja desa masih cukup besar hingga bisa dikatakan sebuah pemborosan.
2. Rasio efektivitas pengelolaan keuangan desa Telaga Sari tahun 2021 sampai tahun 2023 tergolong efektif. Dari hasil analisis menyatakan bahwa desa Telaga Sari sudah efektif dalam mengelola keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa program yang ditargetkan sudah terlaksana dan sesuai yang diharapkan.

**DAFTAR REFERENSI**

- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). Laporan Keuangan Dan Efektivitas Pengelolaan Bumdes. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, 290-295.
- Christiawan, D. G., Novandalina, A., & Setiyaningsih, A. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Mediasi. *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol. 21, No. 1, 93-104.
- Khadlirin, A., Mulyantomo, E., & Widowati, S. Y. (2021). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol. 19, No. 2, 50-64.
- Nasution, D. A., & Suwarno. (2020). Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Pada APBDes Di Desa Penara Kebun Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, Vol. 11, No.2 , 1-12.
- Nasution, D. A., Sari, M. N., & Damanik, A. F. (2023). Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Pelayanan Kebersihan Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 10, No.2, 962-969.
- Nasution, N. A., & Rizkina, M. (2022). Efektivitas Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Di Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *Edunomika*, Vol. 06, No. 02, 1-13.
- Panggabean, F. Y., Siregar, O. K., & Nasution, A. A. (2020). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pemanfaatan Dana Belanja Daerah Di UPT Balai Latihan Kerja Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, Vol. 11, No. 1, 1-12.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014*. (n.d.). Retrieved from Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018*. (n.d.). Retrieved from Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Sartika, Y. (2023). Analisis Transfaransi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Penengah Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, 189-199.
- Siregar, O. K., Arnita, V., & Aulia, Y. (2023). Analisa Pendapatan Dan Belanja Desa Dalam Menilai Kinerja Keuangan Desa Sebelum Dan Masa Covid Di Desa Pematang Serai. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.2, No.2, 908-922.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: Pusdik

SDM Kesehatan.

- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue, Vol. 1, No. 1*, 20-29.
- Wardani, D. K., & Utami, R. R. (2020). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo. *Jurnal Kajian Bisnis, Vol.28, No.1*, 35-50.
- Widianingsih, R., Rizal, N., & Liyundira, F. S. (2019). Analisis Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. *Journal of Accounting, Vol. 2, No. 1*, 70-74.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi, Vol.1, No. 2*, 83-90.